

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi. Responden penelitian ini berjumlah 100 orang yang berstatus sebagai Wajib Pajak dan terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Sukabumi. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan analisis penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t atau t_{hitung} variabel sistem administrasi perpajakan moden (X) sebesar 9,712 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,984 yang dihitung dengan menggunakan fungsi TINV pada *Microsof Excel* yaitu $t_{tabel} = TINV(0,05;98)$ dengan signifikasi 0,000. Sesuai dengan kriteria pengujian bahwa jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,624 > 1,984$), maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa sistem administrasi perpajakan modern berpengaruh dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak karena hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05.
2. Berdasarkan perhitungan data menggunakan aplikasi SPSS 24 *for windows* 2018 koefisien deterrminasi (R^2) pada penelitian ini hasilnya dapat dikatakan sedang , karena nilai $Kd = 0,490$ atau 49%. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh sistem administrasi perpajakan modern terhadap kepatuhan wajib pajak sebesar 49% sedangkan sisanya ($1-0,490=0,510$) 51% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar dari variabel penelitian.

Dengan demikian hipotesis yang diajukan yaitu “terdapat pengaruh positif mengenai sistem administrasi perpajakan modern terhadap kepatuhan wajib pajak” dapat diterima.

5.1 Saran

Berdasarkan simpulan, fakta-fakta yang diperoleh di lapangan dari hasil penelitian ini. Maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sukabumi, disarankan untuk meningkatkan lagi Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi dalam pelayanan daya analisa yang prima disertai sosialisasi yang konsisten dan menyeluruh kepada Wajib Pajak seperti kemudahan dalam pengurusan administrasi perpajakan melalui sistem administrasi perpajakan modern (*e-registration, e-SPT, e-billing, e-filling, dll*). Serta mengingat bahwa pentingnya penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan pengetahuan perpajakan dalam meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi, agar target pajak dengan realisasi penerimaan pajak dapat sesuai.
2. Selain peran aktif aparatur (fiskus) pajak dalam upaya meningkatkan kepatuhan wajib pajak, perlu juga peran aktif dari sisi masyarakat terutama Wajib Pajak untuk meningkatkan kepatuhan terhadap segala peraturan perpajakan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin memperluas bahasan mengenai penelitian ini, peneliti menyarankan untuk menambah variabel independen yang mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam melaksanakan sistem administrasi perpajakan modern.